

Kartiko Rohmad. 2010. *Analisis Kriminologi terhadap Faktor-faktor yang mendorong Kekerasan terhadap Perempuan (Studi terhadap Kejahatan yang disertai dengan Kekerasan terhadap Perempuan di wilayah Hukum Polres Semarang Selatan.* Skripsi. Ilmu Hukum. Fakultas Hukum. Universitas Negeri Semarang. Dr. Indah Sri Utari, S.H., M.Hum. Drs. Herry Subondo, M.Hum. 104 Halaman.

Kata Kunci: Kejahatan, Kekerasan, Perempuan.

Salah satu persoalan yang sering muncul ke permukaan dalam kehidupan masyarakat ialah tentang kejahatan pada umumnya, terutama mengenai kejahatan dengan kekerasan. Sejarah perkembangan masyarakat sejak sebelum, selama, dan sesudah abad pertengahan telah ditandai oleh berbagai usaha manusia untuk mempertahankan kehidupannya, dan hampir sebagian besar memiliki unsur kekerasan sebagai fenomena dalam dunia realita. Berkaitan dengan masalah kejahatan, maka kekerasan sering merupakan pelengkap dari bentuk kejahatan itu sendiri. Semakin menggejala dan menyebar luas frekuensi kejahatan yang diikuti dengan kekerasan dalam masyarakat, maka semakin tebal keyakinan masyarakat akan penting dan seriusnya kejahatan semacam ini.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah: (1) Apakah faktor-faktor yang mendorong kejahatan disertai Kekerasan terhadap Perempuan di Polres Semarang Selatan? (2) Bagaimana upaya-upaya pencegahan dan penanggulangan kejahatan disertai Kekerasan terhadap Perempuan di Polres Semarang Selatan?. Penelitian ini bertujuan: (1) Mengetahui lebih jelas tentang faktor-faktor yang mendorong kejahatan disertai kekerasan terhadap Perempuan di Polres Semarang Selatan. (2) Mengetahui lebih jelas upaya-upaya pencegahan dan penanggulangan kejahatan disertai kekerasan terhadap Perempuan di Polres Semarang Selatan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk menghasilkan data deskriptif. Spesifikasi dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif dan lokasi penelitian ini adalah Polres Semarang Selatan. Sumber data penelitian melalui: 1) informan. 2) Responden. 3) Dokumen. Metode pengumpulan data dilakukan melalui: 1) Wawancara. 2) Dokumentasi. Pengumpulan data menggunakan Instrument, 1) Pedoman wawancara. 2) Ceck list Dokumentasi untuk memperoleh, a) Data primer, b) Data sekunder. Data selanjutnya di seleksi dan di analisis melalui kualitatif analisis model dari Miles dan Huberman yaitu 1) mengumpulkan data, 2) Reduksi data, 3) Penyajian data, 4) Verifikasi data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kata kunci yaitu sebagai berikut: 1) Faktor-faktor yang mendorong kejahatan disertai Kekerasan terhadap Perempuan di Polres Semarang Selatan adalah Faktor ekonomi (kemiskinan dan ketergantungan ekonomi), Psikologi (ketidakpercayaan, kecemburuan), Budaya (Patriarki), dan Kepercayaan (pemahaman yang keliru akan ajaran agama). 2) upaya-upaya pencegahan dan penanggulangan kejahatan disertai kekerasan terhadap Perempuan di Polres Semarang Selatan adalah Tindakan pencegahan (penerapan hukum pidana secara baik sesuai Peraturan Perundang-undangan), Tindakan Penanganan (Koordinasi dengan instansi samping, melaksanakan konseling, penegakan hukum), Kebijakan penanggulangan (Pembinaan Kesejahteraan Keluarga, Polisi Masyarakat).

Kesimpulan penelitian ini adalah (1) Faktor-faktor penyebab terjadinya kekerasan terhadap Perempuan yaitu budaya patriarki, pemahaman ajaran agama yang keliru, kemandirian ekonomi, pekerjaan yang tidak sama, perselingkuhan suami, cemburu, berjudi, keturunan dan ikut campurnya pihak ketiga. (2) Penanggulangan Tindak Kekerasan terhadap Perempuan adalah Koordinasi dengan Instansi samping, melaksanakan konseling, penegakan hukum.

Saran dalam penelitian ini adalah (1) Perlu adanya perubahan pola pikir kita yang selalu menempatkan persolan Kekerasan terhadap Perempuan berada di wilayah privat, disamping itu, untuk mendukung ini harus diiringi dengan pemahaman baru terhadap ajaran agama dan budaya patriarki karena agama tidak membenarkan tindak kekerasan apapun. (2) Dalam penanggulangan adanya Kekerasan terhadap Perempuan tidak hanya mengandalkan dari peran serta Instansi atau Lembaga saja, namun Polres Semarang Selatan sendiri dapat terjun langsung ke masyarakat dengan memberikan pengetahuan tentang persolan kekerasan terhadap Perempuan keranah privat bahwa persoalan kekerasan tidak bisa ditolerir karena itu menjadi persoalan publik

